

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik, salah satu permasalahan yang dihadapi pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional yang terus menerus dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru, pengadaan media pembelajaran seperti buku dan alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

Pendidikan pada dasarnya yaitu sebagai proses untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Undang-Undang Nomor 20 (2003, hlm. 4) Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Peranan guru dalam mencapai tujuan tersebut sangatlah penting, guru berperan dalam membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, kebiasaan, sikap, fungsi, dan peranan hidup, rasa cinta dan minat siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah menuntut individu untuk mengembangkan minatnya agar dapat bangkit dan bersaing dengan tantangan persaingan dunia global yang semakin berat dan ketat.

Pada Sekolah Dasar Negeri Gumuruh 8 Bandung menggunakan kurikulum 2013, penulis mengobservasi siswa kelas V masih terdapat siswa yang masih kurang dalam rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran dengan kurangnya

rasa percaya diri yang mengakibatkan nilai hasil siswa masih terdapat yang dibawah KKM.

Untuk itu pengembangan pembelajaran perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan, penggunaan metode, alat peraga maupun kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum serta kemampuan sikap percaya diri dan penguasaan konsep pembelajaran dengan subtema macam-macam sumber energi. Menurut skinner yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm. 9), belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Penyesuaian pendidikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi memerlukan tenaga pendidik yang dinamis dan kreatif. serta dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memacu peningkatan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa dengan kehidupan sehari-hari, dan guru mampu mempergunakan model pembelajaran setiap proses pembelajaran dengan siswa, jangan sampai siswa merasakan jenuh dan bosan dengan menggunakan model yang sama setiap pembelajaran tanpa memperhatikan sikap dan hasil belajar siswa dengan subtema yang di ajarkan.

Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran adalah keterkaitan dengan guru yang berperan sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran (*Teacher Center*) sehingga siswa tidak diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Guru hanya memberikan pembelajaran dan penyampaian materi dengan metode ceramah saja tanpa memperhatikan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru masih terpaku pada metode ceramah. Guru masih bersikap malas untuk kreatif dalam pembelajaran dengan metode lain yang menunjang proses belajar mengajar. Hal tersebut menyebabkan rendahnya sikap percaya diri dan hasil belajar siswa, sehingga anak tidak mempunyai sikap percaya diri.

Selain itu aktivitas siswa tidak optimal. Hal ini terlihat siswa kurang perhatian dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang diberi dorongan/pujian dalam pembelajaran, siswa memiliki perasaan negatif terhadap dirinya, siswa memiliki keyakinan lemah pada kemampuan dirinya, siswa memiliki pengetahuan yang kurang akurat terhadap kapasitas yang dimilikinya, siswa cenderung malu

dan takut salah dalam mengutarakan pendapatnya dalam proses pembelajaran, siswa kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan saling berinteraksi langsung antar teman dalam proses pembelajaran di kelas. sehingga anak kelihatan malas, bosan, anak menjadi kurang percaya diri dan tidak mau mengutarakan pendapatnya. Akibatnya hasil pembelajaran siswa pun menjadi rendah, siswa tidak bisa menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, dan Siswa tidak memiliki kepekaan terhadap lingkungannya.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti perlu menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa.

Serta menurut Agus N.Cahyo (2013, hlm. 03) dalam mengaplikasikan metode *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan. Kondisi seperti ini ingin merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Menurut bruner dalam mulyati ningsih (Yang di akses Pada Tanggal 22 Agustus 2014. mengemukakan bahwa "*Discovery Learning* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri.

Jadi model pembelajaran *Discovery Learning* ini yaitu model pembelajaran yang mengatur sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri.

Pada penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* tersebut merupakan salah satu dari model pembelajaran yang digunakan di kurikulum 2013 pada kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari SubTema pelestarian lingkungan

Hal ini dilakukan untuk membantu mengembangkan proses belajar mengajar dengan model *Discovery Learning* yang diharapkan dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari SubTema pelestarian lingkungan

Sehubungan dengan itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan

Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih malu dalam berinteraksi. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran kurang berbasis pada kehidupan nyata siswa.
2. Siswa mempunyai pengetahuan yang kurang akurat terhadap kapasitas yang dimilikinya.
3. Siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah dengan tidak mau menggali kemampuan diri yang dimilikinya.
4. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelumnya masih di bawah nilai standar minimal (KKM) .
5. Siswa cenderung malu dan dan takut salah untuk mengutarakan pendapatnya sehingga siswa tidak mau mengutarakan pendapatnya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan secara umum yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri & hasil belajar siswa kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari SubTema pelestarian lingkungan? ”.

Adapun rumusan permasalahan secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran *Discovery Learning* disusun agar sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan akan meningkat.
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dilaksanakan agar sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan akan meningkat.

3. Bagaimana bentuk penilaian dengan menggunakan model *Discovery Learning* sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa secara optimal?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap percaya diri & hasil belajar siswa kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Tujuan Khusus

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan dengan penerapan model *Discovery Learning* agar sikap percaya diri dan hasil belajar meningkat.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* agar sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan meningkat.
3. Untuk meningkatkan sikap percaya diri siswa dengan penerapan model *Discovery Learning* kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari SubTema pelestarian lingkungan
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Discovery Learning* dikelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis manfaat pembelajaran tematik yaitu untuk menambah wawasan dalam penggunaan model-model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran di SD, terutama dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa

kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari Subtema pelestarian lingkungan agar pembelajaran lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis hasil dari pelaksanaan peneliti ini akan memberikan manfaat bagi perorangan/instansi dibawah ini:

1. Bagi Guru.

- a. Dapat meningkatkan kreatif guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar peserta didik.
- b. Dapat memberi masukan tentang peningkatan percaya diri dan hasil belajar siswa dalam penerapan model *Discovery Learning*.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa dalam suatu pembelajaran kelas V SDN Gumuruh 8 Kota Bandung dari SubTema pelestarian lingkungan.
- b. Dapat menjadikan pengalaman belajar, lebih menyenangkan dan memberikan dampak yang baik terhadap sikap percaya diri dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai penerapan model *Discovery Learning* pada Subtema pelestarian lingkungan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran tentang makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan makna beberapa definisi operasional sebagai berikut :

1. *Discovery Learning*

Bruner dalam Kemendikbud (2013, hlm. 4) mengemukakan tentang model yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

”Bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya. Penggunaan

discovery learning, ingin merubah kondisi belajar yang pasif menjadi 15 aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang teacher oriented ke student oriented. Mengubah modus Ekspositori, siswa hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus discovery, siswa menemukan informasi sendiri. Menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan”.\

2. Hasil Belajar

Bloom dalam Rusmono (2012, hlm. 8) mengemukakan hasil belajar sebagai berikut:

“Perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah efektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi dan penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif psik tertentu”.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yaitu Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, serta Asumsi dan Hipotesis Penelitian bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Desain Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2)

pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumsukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang merupakan uraian menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian serta saran yang merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya.